

Rahma Pratiwi Ibrahim, NIM. 411411044. Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Pembelajaran Matematika Dengan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Pada Materi Trigonometri (Suatu Penelitian Terhadap Siswa Kelas X MIA 2 SMA Negeri 1 Telaga T.P 2014/2015). SKRIPSI. Jurusan Matematika, Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing (1) **Prof. Dr. Hj. Evi Hulukati, M.Pd.** (2) **Nursiya Bitto, S.Pd, M.Pd.**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas X MIA 2 SMA Negeri 1 Telaga melalui model pembelajaran *Discovery Learning* pada materi trigonometri. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri atas empat tahap yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas X MIA 2. Sedangkan objek penelitian adalah keseluruhan proses dan hasil pembelajaran matematika dengan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Instrumen berupa soal tes dan lembar observasi.

Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus dengan empat kali pertemuan dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan tahapan-tahapan meliputi : *stimulation, problem statement, data collection, data processing, verification, generalization*, dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Pada siklus I diperoleh persentase kemampuan mengeinterpretasi adalah 79,63% dengan kualifikasi tinggi, persentase kemampuan menganalisis adalah 76,41% dengan kualifikasi sedang, persentase kemampuan menginferensi adalah 55,99% dengan kualifikasi rendah, dan persentase kemampuan mengevaluasi adalah 76,38% dengan kualifikasi sedang. Jadi, kemampuan berpikir kritis siswa kelas X MIA 2 adalah 72,10% dengan kualifikasi sedang. Kemudian pada siklus II diperoleh persentase kemampuan mengeinterpretasi adalah 94,83% dengan kualifikasi sangat tinggi, persentase kemampuan menganalisis adalah 85,34% dengan kualifikasi tinggi, persentase kemampuan menginferensi adalah 68,39% dengan kualifikasi sedang, dan persentase kemampuan mengevaluasi adalah 84,19% dengan kualifikasi tinggi. Sehingga, kemampuan berpikir kritis siswa kelas X MIA 2 meningkat menjadi 83,19% dengan kualifikasi tinggi.

Kata Kunci : Kemampuan Berpikir Kritis, model pembelajaran *Discovery Learning*

Rahma Pratiwi Ibrahim, NIM. 411411044. Increasing critical thinking of students through mathemathich learning in discovery method learning the material Trigonometry (a research conducted at the X MIA 2 grade of SMA Negeri 1 Telaga in 2014/2015 academic years). Research of mathematics, study program of mathematics department, mathematics and nature faculty, state university of gorontalo. Advisor **(1) Prof. Dr. Hj. Evi Hulukati, M.Pd. (2) Nursiya Bito, S.Pd, M.Pd.**

The aims of research is increasing the critical thinking ability of student in XMIA 2 grade of SMA Negeri 1 Telaga through discovery method learning in trigonometry matter. The research is direct research in class have to four steps, there are planning, execution, observation and reflection. The subject of research is X MIA 2 grade , and the object of research is all of the process and the result of mathemathcs learning process through discovery method to develop the students more to critical thinking. The instrument of research is test and observasion sheet.

The research will be two siclus in four meeting using discovery method learning. The result to show using discovery method learning by some steps, they are stimulation, problem statement, data collection, data processing, verification, generalization. can develop the critical thinking of studets. In the first siclus find the interpretation ability is 79,63% with the high qualification, analyse ability is 76,41% with the middle qualification, inferention ability is 55,99% with low qualification and evaluation ability is 76,38% with middle qualification. So, the critical thinking ability of students in X MIA 2 grade of SMA Negeri 1 Telaga is 72,10% with middle qualification. And then in second siclus get the interpretation ability is 94,83 percent with the high qualification, analyse ability is 85,34% with the high qualification, inferention ability is 68,39% with middle qualification and evaluation ability is 84,19% with high qualification. So, the critical thinking ability of students in XMIA 2 grade of SMA Negeri 1 Telaga became 83,19% with high qualification.

Key words : Critical Thinking Ability, Discovery Method Learning